

Economic Update – Belanja Masyarakat Resilien Menjelang Periode Libur Sekolah

Belanja masyarakat meningkat pada pertengahan Juni 2025. Data Mandiri Spending Index (MSI) per 15 Juni 2025 menunjukkan bahwa tingkat belanja masyarakat meningkat sebesar 1,6% (WoW) menjadi 269,5 (vs 265,1 pada minggu kedua Juni 2025). Peningkatan belanja lebih tinggi dibandingkan minggu kedua Juni 2025 (+1,2% WoW). Perkembangan ini menunjukkan bahwa tingkat konsumsi masyarakat tetap resilien meskipun momentum libur dan cuti bersama sudah berakhir.

Peningkatan belanja yang lebih tinggi terjadi di luar Jawa. Pada minggu ketiga Juni 2025, peningkatan belanja di Jawa relatif terbatas yakni +1,5% (WoW) menjadi 252,5 (vs 248,7 pada minggu kedua Juni 2025). Selain Jawa, peningkatan terbatas juga terjadi di wilayah Balnusra yakni +1,4% (WoW) menjadi 190,8 (vs 188,2 pada minggu kedua Juni 2025). Sementara itu, top performer peningkatan belanja masyarakat berada di wilayah Sulawesi dan Kalimantan, masing-masing meningkat +2,7% (WoW) dan +1,9% (WoW).

Belanja mobility masih meningkat tinggi meski periode libur dan cuti bersama sudah berakhir. Indeks kelompok belanja mobility pada minggu ketiga Juni 2025 tercatat sebesar 316,8 (vs 305,8 pada minggu kedua Juni 2025), atau meningkat 3,6% (WoW). Sementara itu, indeks kelompok belanja consumer goods dan household meningkat terbatas masing masing +0,5% (WoW) dan +0,4% (WoW). Adapun kelompok belanja education meningkat cukup tinggi sebesar +4,9% (WoW) sejalan dengan momentum menjelang tahun ajaran baru.

Secara umum belanja masih resilien, namun terdapat pergeseran pola perilaku belanja pada 2025. Secara historis, perilaku belanja masyarakat pada saat melakukan mobilitas biasanya berkorelasi tinggi dengan belanja barang-barang lainnya, terutama consumer goods. Namun, di 2025, belanja mobility semakin tidak diikuti dengan belanja barang lainnya, ditunjukkan dengan koefisien korelasi yang melemah dari 0,53 (rata-rata 2022-2023) menjadi 0,48 (2025), terutama didorong oleh pelemahan korelasi pada sub-kelompok barang fesyen dan supermarkets. Namun, di sisi lain korelasi antara mobilitas dan belanja restaurants mengalami peningkatan, dari 0,36 menjadi 0,48. (jbm)

Key Indicators

Market Perception		19-June-25	1 Week ago	2024	
Indonesia CDS 5Y		81.99	74.10	78.89	
Indonesia CDS 10Y		133.13	123.05	128.84	
VIX Index		22.17	18.02	17.35	
Forex	Last Price	Daily Changes		Ytd	
USD/IDR	16,395	↓	0.58%	1.82%	
EUR/USD	1.1495	↑	0.13%	11.02%	
GBP/USD	1.3465	↑	0.32%	7.58%	
USD/JPY	145.45	↓	0.22%	-7.47%	
AUD/USD	0.6482	↓	-0.41%	4.75%	
USD/SGD	1.2871	↓	0.16%	-5.76%	
USD/HKD	7.850	-	0.00%	1.05%	
Money Market Rates	Ask Price (%)	Daily Changes		Ytd	
IndONIA	5.19	↓	-1.018	-99.22	
JIBOR - 3M	6.44	-	0.000	-47.44	
JIBOR - 6M	6.55	-	0.000	-51.84	
SOFR - 3M*	4.32	↑	0.479	1.86	
SOFR - 6M*	4.25	↑	0.661	-0.48	
Interest Rate					
BI Rate	5.50%	Fed Rate-US		4.50%	
SBN 10Y	6.56%	ECB rate		2.15%	
US Treasury 5Y	3.99%	US Treasury 10 Y		4.39%	
Global Economic Agenda					
	Indicator	Consensus	Previous	Date	
US	Existing Home Sales MoM	-1.3%	-0.5%	23-Jun	
US	Existing Home Sales	3.95m	4.00m	23-Jun	

Commodity Prices		Last Price (USD)	Daily Changes		Ytd
Crude Oil (ICE Brent)		78.9/bbl	↑	2.80%	5.64%
Gold (Composite)		3,370.9/t.oz	↑	0.05%	28.44%
Coal (Newcastle)		107.0/ton	↑	0.28%	-14.57%
Nickel (LME)		15,056.0/ton	↑	0.02%	-1.77%
Copper (LME)		9,615.0/ton	↓	-0.42%	9.66%
CPO (Malaysia FOB)		957.1/ton	↓	-0.43%	-11.93%
Tin (LME)		32,009.0/ton	↓	-1.07%	10.06%
Rubber (SICOM)		1.6/kg	↓	-0.85%	-17.02%
Cocoa (ICE US)		9,680.0/ton	↓	-2.65%	-17.09%

Indonesia Benchmark Govt Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
FR0097	Jun-43	7.13	7.01	1.10	-8.90
FR0098	Jun-38	7.13	6.88	-0.20	-17.80
FR0100	Feb-34	6.63	6.69	3.30	-27.60
FR0101	Apr-29	6.88	6.33	3.10	-66.20

Indonesia Govt Global Bond			
Series	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
ROI 5 Y	4.52	-0.10	-5.40
ROI 10 Y	5.24	-0.50	42.60

Pemerintah terus membuka peluang investasi data center di Tanah Air menyusul rencana EDGNEX Data Centers by DAMAC membangun pusat data berskala besar di Cikarang, Jawa Barat senilai US\$2,3 miliar setara Rp37 triliun. (Bisnis Indonesia, 20 Juni 2025)

Note. Market Data per jam 08.00 pagi
**As of June 18, 2025*

Financial Market Review

Wall Street tutup perdagangan pada hari Kamis (19/6/2025), dalam rangka memperingati Hari Kemerdekaan Nasional Juneteenth. Fokus investor tetap pada perkembangan geopolitik di Timur Tengah dan arah kebijakan Federal Reserve menyusul keputusan suku bunga terbarunya. Pasar saham Eropa juga ditutup melemah pada penutupan perdagangan kemarin (19/06). DAX Jerman turun sebesar 1,12% ke posisi 23.057,4 (+15,81% ytd) dan FTSE100 UK turun sebesar 0,58% ke posisi 8.791,8 (+7,57% ytd). Pasar saham Asia ditutup melemah pada perdagangan kemarin, dengan indeks Hang Seng Hong Kong turun 1,99% ke 23.237,7 (+15,84% ytd), dan Nikkei Jepang turun 1,02% ke 38,488.3 (-3,52% ytd).

IHSG ditutup melemah pada penutupan perdagangan kemarin (19/06). Menurunnya perdagangan domestik sejalan dengan penurunan saham Asia secara umum, karena investor mempertimbangkan kekhawatiran atas meningkatnya ketegangan geopolitik. Sektor transportasi dan logistik merupakan sektor yang paling terpuruk. IHSG melemah sebesar 1,96% ke posisi 6.968,6 (-1,57% ytd). Indeks saham besar yang menghambat IHSG ke zona positif pada penutupan perdagangan kemarin terdiri dari Bank Rakyat Indonesia (-3,6% ke posisi 3.800), Chandra Asri Pacific (-5,3% ke posisi 9.775), dan Bank Mandiri (-2,1% ke posisi 4.970). Pada perdagangan kemarin terjadi net outflow sebesar IDR1,3 triliun (net outflow IDR 54,4 triliun ytd). Data DJPPR per tanggal 18 Juni 2025 menunjukkan bahwa kepemilikan asing di SBN tercatat sebesar IDR919,1 triliun (net inflow sebesar IDR41,6 triliun ytd). Sebagai tambahan informasi, posisi asing dalam kepemilikan obligasi mencapai sebesar 14,7% ytd.

Nilai tukar Rupiah melemah pada perdagangan kemarin (19/06). Rupiah melemah sebesar 0,58% ke posisi IDR 16.395 per USD (+1,82% ytd), dan diperdagangkan pada kisaran 16.335–16.403. Secara teknikal, kami perkirakan hari ini IHSG bergerak di kisaran 6.814-6.989 dan Rupiah terhadap USD diprediksi berada pada interval 16,285–16,375.

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Buy	16395	16298	16361	16525	16589	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal
EUR/USD	Buy	1.1495	1.1428	1.1461	1.1514	1.1534	Posisi oversold, indikator RSI menurun (di bawah level 30) dan indikator %R < -80
GBP/USD	Sell	1.3465	1.3352	1.3409	1.3496	1.3526	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
USD/CHF	Sell	0.8168	0.8120	0.8144	0.8204	0.8240	Indikator TICK memasuki teritori negatif dan TRIN meningkat ke atas level 1
USD/JPY	Buy	145.45	144.29	144.87	145.90	146.35	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal
USD/SGD	Sell	1.2871	1.2818	1.2844	1.2895	1.2920	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
AUD/USD	Buy	0.6482	0.6415	0.6448	0.6513	0.6545	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
USD/CNH	Sell	7.1860	7.1771	7.1816	7.1940	7.2019	Posisi overbought, indikator RSI meningkat (ke atas level 70) dan indikator %R > -20
IHSG	Sell	6969	6778	6814	6989	7028	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah dan tren MACD berada di bawah tren signal
OIL	Buy	78.85	74.48	76.67	80.04	81.22	Indikator TICK memasuki teritori positif dan TRIN menurun di bawah level 1
GOLD	Buy	3371	3329	3350	3390	3409	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D

News Highlights

- PT Trimegah Bangun Persada Tbk (NCKL) optimis meraih pendapatan dan laba bersih di sepanjang 2025 lebih tinggi dibandingkan pendapatan dan laba di 2024.** Terutama disebabkan karena kinerja operasional tambahan dari tambang nikel yang dikelola oleh anak Perusahaan, yaitu PT Gane Permai Sentosa (GPS). Pada kuartal I-2025 NCKL mencatatkan laba bersih senilai Rp 1,65 triliun, meningkat 65% secara tahunan dibandingkan periode yang sama tahun lalu senilai Rp 1 triliun. Pertumbuhan laba tersebut ditopang oleh peningkatan pendapatan kuartalan yang mencapai Rp 7,12 triliun, tumbuh 18% dibandingkan kuartal pertama 2024 yang sebesar Rp 6,03 triliun. (Kontan, 20 Juni 2025)
- Prospek PT Mitra Adiperkasa Tbk (MAPI) pada tahun 2025 cukup solid meski menghadapi tantangan di segmen food & beverage (F&B).** Berdasarkan laporan keuangan kuartal I-2025, segmen kafe dan restoran mencatatkan pendapatan sebesar RP 719,49 miliar atau turun 8,65% secara yoy. Sementara segmen penjualan ritel mencatatkan pendapatan Rp 7,79 triliun atau tumbuh 6,71% yoy. Di sisi lain, pendapatan di segmen department store juga tumbuh 9,51% yoy menjadi Rp 759,78 miliar. (Kontan, 20 Juni 2025)
- PT Archi Indonesia Tbk (ARCI) mengambil peluang di tengah tren lonjakan harga emas.** ARCI gencar melakukan eksplorasi demi menemukan cadangan emas baru berkadar tinggi. ARCI memfokuskan kegiatan eksplorasi di wilayah Koridor Timur dan Barat tambang Toka Tindung untuk menemukan cadangan/sumber daya tambahan. Pada kuartal III-2024, ARCI menemukan kandungan bijih emas kadar tinggi sebesar 60 gram/ton dengan ketebalan 36 meter dari kedalaman 178 m sampai 241 m. Bijih emas ini teridentifikasi berada di bagian utara Koridor Timur. (Kontan, 20 Juni 2025)